

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancang bangun, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Monitoring Posyandu Balita berbasis web di Desa Tanjung Raman, Kecamatan Manna, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Monitoring Posyandu Balita berbasis web berhasil dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, dengan tujuh halaman utama, yaitu Login, Dashboard, Data Balita, Penimbangan, Imunisasi dan Vitamin A, Laporan Kegiatan, serta Pengaturan, sesuai dengan kebutuhan pencatatan dan pemantauan kegiatan Posyandu Balita di Desa Tanjung Raman.
2. Sistem mampu menggantikan proses pencatatan manual pada buku register/KMS Posyandu menjadi pencatatan digital, meliputi data induk balita, hasil penimbangan (berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala), riwayat pemberian imunisasi, serta riwayat pemberian Vitamin A, sehingga data balita lebih mudah dicari, diperbarui, dan direkapitulasi.
3. Halaman Dashboard yang dibangun mampu menyajikan ringkasan status gizi balita secara otomatis dalam bentuk grafik dan kartu statistik, sehingga kader maupun pihak terkait dapat memantau kondisi gizi balita di Posyandu Melati secara cepat tanpa harus merekap data secara manual.
4. Sistem menyediakan fitur Laporan Kegiatan yang dapat difilter berdasarkan rentang tanggal serta dicetak/diekspor ke dalam format PDF dengan kop resmi

Pemerintah Desa Tanjung Raman, sehingga mempermudah kader dan Ketua Posyandu dalam menyusun dan mengarsipkan laporan kegiatan bulanan.

5. Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing terhadap 15 skenario uji yang mencakup seluruh fungsi utama sistem, seluruh skenario dinyatakan berstatus Valid, sehingga Sistem Informasi Monitoring Posyandu Balita berbasis web ini dinyatakan layak digunakan untuk mendukung kegiatan monitoring Posyandu Balita di Desa Tanjung Raman, Kecamatan Manna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem lebih lanjut, di antaranya sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui SMS gateway atau WhatsApp kepada orang tua balita terkait jadwal imunisasi, penimbangan, maupun pemberian Vitamin A, sehingga tingkat kehadiran pada kegiatan Posyandu dapat lebih optimal.
2. Perlu dikembangkan fitur cadangan (backup) data secara berkala serta peningkatan aspek keamanan sistem, misalnya enkripsi password dan pencatatan log aktivitas pengguna, guna menjaga keamanan dan keutuhan data balita yang tersimpan.
3. Tampilan grafik pertumbuhan balita pada halaman Penimbangan dapat dikembangkan lebih lanjut mengacu pada standar Kartu Menuju Sehat (KMS) dari Kementerian Kesehatan, sehingga status gizi balita dapat ditentukan secara lebih akurat berdasarkan kurva pertumbuhan standar WHO.
4. Sistem dapat dikembangkan ke dalam versi aplikasi mobile (Android) agar

kader Posyandu dapat melakukan pencatatan data secara langsung di lapangan tanpa harus bergantung pada perangkat komputer.

5. Perlu dilakukan pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala kepada kader dan admin Posyandu terkait penggunaan sistem, agar pemanfaatan sistem dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.
6. Untuk penelitian atau pengembangan selanjutnya, sistem dapat diintegrasikan dengan sistem informasi kesehatan pada tingkat Puskesmas atau Dinas Kesehatan, seperti e-PPGBM atau SIGIZI, agar data status gizi balita di Desa Tanjung Raman dapat terhubung dan terpantau secara berjenjang.

